



Investment in Perceptions of Financial Literacy and Company Characteristics (Case Study of Early Adults in Bandung City)

Putri Andini^{1*}, Hani Fitria Rahmani²

Faculty Ekonomis, Universitas Nasional PASIM, Bandung

Corresponding Author: Putri Andini putriandn01@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Financial Literacy, Company Characteristics, Investment

Received : 03, January

Revised : 25, January

Accepted: 20, February

©2023 Andini, Rahmani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of the study was to see the effect of financial literacy and characteristics on investment among young adults in the city of Bandung. The research population is people aged 20-29 years in the city of Bandung, the number of samples is 100 respondents with a purposive sampling method of sampling. The research method is a quantitative method. The results of the study show that partially there is a significant positive effect between financial literacy on investment, and partially there is a significant positive effect between company characteristics on investment. And simultaneously there is a significant positive effect between financial literacy and company characteristics on investment. The R Square value was 0.801 or 80.1%, meaning that financial literacy and company characteristics affect investment by 80.1%, the remaining 19.9% is influenced by other variables not included in this study.

Investasi dalam Persepsi Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan (Studi Kasus Usia Awal Dewasa di Kota Bandung)

Putri Andini^{1*}, Hani Fitria Rahmani²

Faculty Economics, Universitas Nasional PASIM, Bandung

Corresponding Author: Putri Andini putriandn01@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Karakteristik Perusahaan, Investasi

Received : 03, January

Revised : 25, January

Accepted: 20, February

©2023 Andini, Rahmani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap investasi pada kalangan usia awal dewasa di Kota Bandung. Populasi penelitian adalah masyarakat berusia 20-29 tahun di Kota Bandung, jumlah sampel adalah 100 responden dengan teknik pengambilan sampel metode purposive sampling. Metode penelitian adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan terhadap investasi, dan secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara karakteristik perusahaan terhadap investasi. Serta secara simultan terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap investasi. Nilai R Square didapat sebesar 0,801 atau 80,1%, artinya literasi keuangan dan karakteristik perusahaan mempengaruhi investasi sebesar 80,1%, sisanya sebesar 19,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pasca pandemi covid-19 Indonesia sangat berfokus pada pemulihan ekonomi negara, saat ini tagline "Recovery Stronger Recovery Together" menjadi fokus utama, berbagai macam kegiatan dilakukan oleh para stakeholders untuk memulihkan perekonomian secepat mungkin. Pandemi menjadi fase dimana kita lebih mengoptimalkan dunia digital dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Berbagai sektor di kehidupan mengalami transformasi tak terkecuali sektor keuangan, saat ini pasar modal yang memberikan layanan kemudahan untuk di akses dan memberikan pilihan alternatif bagi para investor dari berbagai macam generasi untuk berinvestasi dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

Investasi merupakan salah satu alat pembangunan yang dibutuhkan suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Raihana & Dewi (2022) terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Saat investasi dipandang sebagai keinginan hal ini terjadi ketika seseorang sudah dianggap kelebihan uang dan memilih untuk ditabung daripada digunakan untuk berinvestasi. Sedangkan investasi dipandang sebagai sebuah kebutuhan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang itu akan digunakan untuk berinvestasi agar bisa bertambah dengan catatan sanggup menanggung segala risikonya.

Saat ini dunia teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan investasi, serta syarat dan administrasi yang dibutuhkan untuk mendaftar tidak rumit. Pilihan investasi yang ditawarkan pun beragam. Serta banyak platform digital investasi yang membuka kesempatan bagi investor muda ataupun pemula untuk mulai investasi dari nilai terkecil. Hal ini tentunya menjadi daya tarik investor. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia pada April 2022 dari tahun ke tahun minat investasi masyarakat Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2018 jumlah investor hanya 2,8 juta, di tahun 2020 meningkat menjadi 3,93 juta dan terakhir pada April 2022 meningkat cukup tinggi menjadi 8,62 juta investor.

Namun pertumbuhan investasi di Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara tetangga. Adapun hingga Juli 2022, jumlah investor saham di Indonesia mencapai 1,5% penduduk dan merupakan angka yang kecil dibandingkan dengan negara tetangga. Menurut Direktur BEI, Jeffrey Hendrik mengatakan Indonesia hanya unggul dibandingkan Filipina sebesar 1,1%. "Kalau dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN, Indonesia masih kecil, Singapura sebesar 16,2%, Malaysia 8,7%, Thailand 5%, dan Vietnam 2,2%,". "Potensi terbesar ada di kaum muda dan saat ini 80% investor mereka yang usianya di bawah 40 tahun," jelas Jeffrey. Untuk diketahui, investor usia muda (di bawah 40 tahun) mencapai 3,2 juta atau 80,8%. Hingga Juli 2022, investor baru dengan usia 18-25 tahun naik 157.322 atau 25,5% dari total investor baru (Purwanti, 2022).

Pada 2030 Indonesia akan dihadapkan dengan bonus demografi dimana jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan usia non produktif, ini merupakan suatu titik yang bisa menjadi peluang atau ancaman suatu negara

kedepannya. Jika mayoritas generasi tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik tentu ini akan menjadi peluang untuk merubah status negara Indonesia yang semula berkembang menjadi negara maju.

Usia awal dewasa adalah golongan masyarakat umur 20 sampai 29 tahun. Menurut Budianti & Curry (2018) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kelompok usia dewasa awal adalah asset negara yang penting dan berkapabilitas serta memiliki integritas baik, hal ini dapat terjadi karena adanya teknologi dan informasi yang telah dikuasai generasi tersebut, sehingga besar harapan pada generasi ini dapat mempunyai tingkat kesadaran investasi yang lebih tinggi.

Diharapkan kelompok usia dewasa ini dapat berkontribusi aktif dalam meningkatkan investasi di pasar modal guna menciptakan investor-investor baru yang berkontribusi agar perekonomian Indonesia semakin maju.

Jumlah investor tahun 2022 di dominasi oleh usia awal dewasa yang mencapai 60,18%, di usia 31-40 tahun 21,61%, usia 41-50 tahun 10,39%, usia 51-60 tahun 5,04% dan usia diatas 60 tahun 2,79%. Dapat dilihat bahwa saat ini usia awal dewasa menjadi asset berharga untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Untuk lebih mengoptimalkan minat investasi maka dibutuhkan pemerataan informasi. Cikal bakal pemerataan informasi dimulai dari literasi. Literasi Keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalam nya.

Literasi Keuangan akan membawa dampak yang signifikan bagi sektor jasa keuangan. Literasi Keuangan mengalami kenaikan di tiap tahunnya, dalam tiga tahun terakhir persentase investasi meningkat 11% namun walaupun begitu tingkat Literasi Keuangan di Indonesia masih harus terus ditingkatkan. OJK melakukan langkah-langkah yang berfokus pada edukasi investasi dengan target sasaran adalah generasi muda yakni generasi milenial dan zilenial. Selain dapat memberikan dampak positif bagi negara, investasi yang dilakukan usia dewasa awal juga memiliki dampak yang positif bagi kehidupan ekonomi pribadi di masa yang akan datang.

Dalam melakukan investasi penting adanya edukasi mengenai keuntungan beserta resiko. Seluruh perusahaan yang go-public harus melakukan pengungkapan laporan keuangan yang di informasikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan tersebut dibuat untuk menarik minat para pengguna laporan keuangan dan membentuk public image yang optimal.

Karakteristik Perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan. Dengan memahami hal hal tersebut tentu akan menghasilkan return investasi yang lebih optimal. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya terkait pengaruh literasi keuangan terhadap investasi yang dilakukan oleh Faidah (2019) dan Fadli & Wijayanto (2020) masing-masing dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan

berpengaruh pada minat investasi. Menurut Fadli & Wijayanto (2020) literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi minatnya dalam pengelolaan keuangan dan akan memikirkan tentang masa depan salah satunya adalah investasi. Namun berbeda pada penelitian Kazia Laturette (2021) yang melakukan penelitian pada generasi milenial di Bekasi bahwa tidak mengalami perbedaan terhadap minat investasi sebelum dan sesudah adanya pelatihan Literasi Keuangan.

Sedangkan penelitian sebelumnya terkait pengaruh karakteristik perusahaan terhadap investasi yang dilakukan oleh Mazaya (2020) mengemukakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut Fonika (2017) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian dan hasil penelitian dari D. T. Dewi et al (2018) menjelaskan karakteristik perusahaan meliputi kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap set kesempatan investasi. Hasil berbeda yang dilakukan oleh Tohari & Sasongko (2016) mengemukakan bahwa karakteristik perusahaan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan bahwa fenomena meningkat pesatnya pertumbuhan investasi di pasar modal yang didominasi oleh generasi usia awal dewasa. Namun pertumbuhan tersebut masih tertinggal jauh dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia atau negara ASEAN lainnya. Untuk itu perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat investasi pada usia awal dewasa. Seperti pernyataan pada penelitian sebelumnya bahwa dengan penguasaan literasi keuangan yang baik dan memahami karakteristik perusahaan akan mampu meningkatkan minat investasi. Namun adapun terdapat hasil yang berbeda bahwa literasi keuangan dan karakteristik perusahaan tidak mempengaruhi minat investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan karakteristik perusahaan terhadap investasi. Dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi pada usia awal dewasa. Serta masukan bagi pihak pemerintah dalam mengembangkan jumlah investasi di pasar modal Indonesia yang menasar generasi usia awal dewasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Investasi (Studi Kasus Usia Awal Dewasa di Kota Bandung).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Upadana & Herawati (2020) menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut Faidah (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh

positif signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi baik secara parsial maupun stimultan.

Menurut penelitian Dewi & Krisnawati (2020) mengemukakan Literasi Keuangan, toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan usia produktif di Kota Bandung.

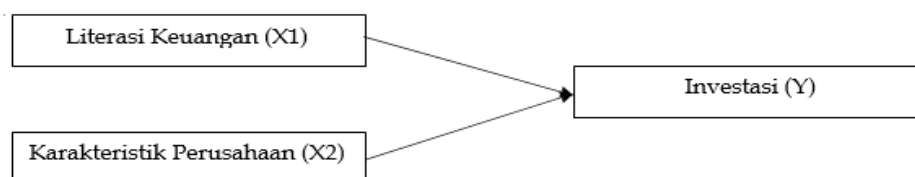
Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Investasi

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan (Subair, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan Mazaya (2020) mengemukakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Menurut Fonika (2017) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian Tohari & Sasongko (2016) mengemukakan bahwa karakteristik perusahaan secara tidak langsung berpengaruh signifikan melalui pendanaan terhadap keputusan investasi dan hasil penelitian dari D. T. Dewi et al (2018) menjelaskan karakteristik meliputi kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap set kesempatan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Investasi

Pada perilaku keuangan yang positif dan seseorang dapat mengendalikan keuangannya maka diperlukan literasi keuangan untuk memberikan informasi mengenai produk keuangan, fitur fitur keuangan, teknologi keuangan serta dalam meningkatkan minat investasi dan memahami resiko serta keuntungannya, perlu diberikan informasi mengenai karakteristik perusahaan.

Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Faidah (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Literasi Keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi baik secara parsial maupun stimultan. Menurut Purwabangsa (2019) mengungkapkan bahwa Karakteristik Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dan memiliki signifikansi positif dalam menarik investor untuk berinvestasi. Memelihara rasio-rasio keuangan yang baik menjadi suatu kewajiban perusahaan sebagai acuan menilai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, dan kreditor. Terkhusus bagi investor akan menjadi informasi sinyal positif dalam memutuskan investasi. Berikut paradigma penelitian pada penelitian ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODOLOGI

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pada pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian dan memakai analisa data statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah di tentukan (Sugiyono,2019).

Berdasarkan sifatnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Populasi dalam penelitian ini adalah usia awal dewasa adalah golongan masyarakat yang berusia 20-29 tahun. Pada akhir 2021 usia awal dewasa di Kota Bandung mencapai 396.922 jiwa. Jumlah sampel yang diambil 99,97 dibulatkan 100 responden pada kalangan usia awal dewasa (rentang usia 20-29 tahun) di wilayah Kota Bandung. Teknik penarikan sampel menggunakan purposivve sampling.

Uji regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah serta seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018, hal. 15). Hasil dari uji regresi linear berganda dapat menguji seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan terhadap minat investasi di kalangan usia awal dewasa di Kota Bandung.

HASIL PENELITIAN

Pengujian uji t (uji parsial) untuk mengetahui apakah secara parsial Literasi Keuangan (X1) dan Karakteristik Perusahaan (X2) mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap Investasi (Y). Hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.224	1.034		5.053	.000
	Literasi Keuangan	.490	.086	.540	5.672	.000
	Karakteristik Perusahaan	.446	.111	.383	4.021	.000

a. Dependent Variable: Investasi

a. Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Variabel Investasi (Y)

Berdasarkan table 1 hasil *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Literasi Keuangan (X1) adalah sebesar 5,672. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ dengan pengujian dua sisi, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,985. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar $5,672 > t\text{-tabel } 1,985$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Investasi.

b. Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Karakteristik Perusahaan (X2) terhadap Variabel Investasi (Y)

Berdasarkan table 1 hasil *output* di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Karakteristik Perusahaan (X2) adalah sebesar 4,021. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df = n - k = 100 - 2 - 1 = 97$ dengan pengujian dua sisi, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,985. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Karakteristik Perusahaan (X2) sebesar $4,021 > t\text{-tabel } 1,985$, sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara parsial, Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Investasi.

c. Pengujian Hipotesis Simultan Variabel Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan (X2) terhadap Variabel Investasi (Y)

Tabel 2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672.334	2	1336.167	195.495	.000 ^b
	Residual	662.976	97	6.835		
	Total	3335.310	99			

a. Dependent Variable: Investasi

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Perusahaan, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 195,495 sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf nyata (α) 5% dengan derajat bebas $df_1=k = 2$; $df_2= n-k-1 = 100-2-1 = 97$. Maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,09.

Tabel 3. Conclusion of Simultaneous Testing

Nilai F_{hitung}	Nilai F_{Tabel}	Kesimpulan
195,495	3,09	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung} 195,495 > F_{tabel} 3,09$. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak, dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan H_a diterima yang berarti berarti secara simultan Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.797	2.61435

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Perusahaan, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4, peneliti menemukan bahwa nilai R-square, yang dianggap dapat mewakili koefisien determinasi adalah sebesar 0,801, yang berarti 80,1% dari Investasi yang dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan, sisanya 19,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula $Beta \times Zero Order \times 100\%$. Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan *zero order* merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *Beta* dan *zero order* sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Parsial (R²)

Model		Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5.224	1.034		5.053	.000			
	Literasi Keuangan	.490	.086	.540	5.672	.000	.876	.499	.257
	Karakteristik Perusahaan	.446	.111	.383	4.021	.000	.857	.378	.182

a. Dependent Variable: Investasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

- Literasi Keuangan (X1) $0,540 \times 0,876 = 0,473$ atau 47,3%
 - Karakteristik Perusahaan (X2) $0,383 \times 0,857 = 0,328$ atau 32,8%
- Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Literasi Keuangan (X1) dengan kontribusi sebesar 47,3%, sementara variabel Karakteristik Perusahaan (X2) memberikan kontribusi sebesar 32,8%.

PEMBAHASAN

a. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Investasi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk Literasi Keuangan signifikansi pada level 0,000. Sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi < 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis yang diajukan yaitu H1, Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Investasi, dapat dikonfirmasi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai thitung $5,672 > t\text{-tabel } 1,985$, maka H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi. Literasi Keuangan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Investasi sebesar 47,3%.

Pada faktor kemajuan teknologi, semakin maju teknologi di dalam pasar saham, maka semakin mudah generasi milenial berinvestasi di pasar saham. Pada faktor Literasi Keuangan, Literasi Keuangan membuat generasi milenial lebih bijak dalam mengelola uang, sehingga minat untuk berinvestasi di pasar saham semakin tinggi (Novia Hilda Salsabila, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faridhatun Faidha, (2019), Salsabila (2020), Dewi & Krisnawati (2020), dan Upadana & Herawati (2020) yang sama-sama menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi, dimana semakin tingginya literasi keuangan maka akan semakin meningkatkan minat untuk berinvestasi.

b. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Investasi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) untuk Karakteristik Perusahaan signifikansi pada level 0,000. Sesuai dengan kriteria bila nilai signifikansi <

0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis yang diajukan yaitu H₂, Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif terhadap Investasi, dapat dikonfirmasi. Hal ini sesuai dengan hasil uji t dengan nilai thitung 4,021 > t-tabel 1,985 maka H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Investasi. Karakteristik Perusahaan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Investasi sebesar 32,8%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tohari & Sasongko (2016) dan D. T. Dewi et al (2018) menyatakan bahwa Karakteristik Perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik.

c. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Investasi

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) didapatkan nilai Fhitung 195,495 > Ftabel 3,09 dengan nilai signifikansi < 0,05 ($0,00 < 0,05$). maka H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya secara simultan Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Investasi. Literasi Keuangan, Karakteristik Perusahaan, dan Moral Sensitivity secara simultan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Investasi sebesar 80,1%.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Investasi pada Usia Awak Dewasa di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi. Apabila semakin baik Literasi keuangan yang dimiliki usia awal dewasa, maka akan semakin meningkatkan kesempatan untuk Investasi.
2. Karakteristik perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi. Apabila semakin baik karakteristik perusahaan, maka akan semakin meningkat keinginan untuk berinvestasi.
3. Literasi keuangan dan karakteristik perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi. Apabila semakin baik literasi keuangan dan karakteristik perusahaan, maka akan semakin meningkatkan minat untuk Investasi.

Karena adanya keterbatasan pada penelitian ini maka berikut ini beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian yang selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua dimensi pada variabel literasi keuangan dan karakteristik perusahaan. Maka disarankan untuk memperbanyak dimensi pada tiap variabel literasi keuangan dan karakteristik perusahaan sehingga akan lebih banyak indikator yang mungkin dapat memberikan hasil kesimpulan yang lebih kuat dan akurat.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Investasi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian pada semua usia sehingga populasi lebih luas dan mampu memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga masih perlu dilakukan penelitian lanjutan yang bertopik tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Investasi dengan menambahkan variable lain ataupun memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).
- Dewi, D. T., Amyulianthi, R., & Ani, S. M. (2018). Karakteristik Perusahaan Dan Investment Opportunity Set. Universitas Pancasila.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets. *Jurnal Analisis Manajemen*, 9(1).
<https://doi.org/10.15294/MAJ.V9I1.36879>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Fonika. (2017). Analisis Pengaruh Cash, Sales, Leverage Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Di Sektor Pertanian, Pertambangan, Infrastruktur, Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 9(1), 131-139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Mazaya, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada perusahaan sektor Manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2015 - 2019). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. Akses 02-12-2022
- Purbawangsa, I. B., & Suana, I. W. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Sebagai Determinan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, serta Nilai Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 184-193.
- Purwanti, T. (2022). Baru 1,5% Warga RI Jadi Investor Saham, Kalah Sama Tetangga. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220830171026-17-367833/baru-15-warga-ri-jadi-investor-saham-kalah-sama-tetangga>

- Rahmani, H. F. (2022). Variabel Penggerak Manajemen Laba Dalam Kacamata Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(2), 55-59.
- Rahmani, H. F., & Perdana, A. A. M. P. (2023). Characteristics that Affect the Quality of Accounting Information (Study on SIPBOS in the Bandung City Education Office Area). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 311-324.
- Subair, F. (2013). Karakteristik Perusahaan Dan Industri Terhadap Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik. *Jurnal EMBA*, 1(3). <https://doi.org/ISSN 2303-1174>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tohari, A., & Sasongko, Z. (2016). Analisis Jalur Pada Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dengan Kebijakan Pendanaan Sebagai Variabel Intervening. *Cendekia Akuntansi*, 4(3). <https://doi.org/ISSN 2338 -3593>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>